
PERBEDAAN MEDIA *LEAFLET* DAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU MENYUSUI

Herlinadiyaningsih
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
(herlinadiyaningsih@rocketmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang: Perkembangan otak anak dimulai sejak dalam kandungan sampai usia 3 tahun yang merupakan periode emas, oleh sebab itu pemberian Air susu Ibu (ASI) Eksklusif sangat diperlukan sampai usia 6 bulan dan diteruskan sampai berusia 2 tahun (DepKes 2011). Untuk memudahkan melakukan suatu edukasi kesehatan, maka perlu didukung oleh komunikasi kesehatan, yaitu proses penyampaian pesan kesehatan oleh komunikator melalui saluran/media tertentu salah satunya adalah *leaflet* dan *video* dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat dibaca secara berulang-ulang dan dapat di lihat atau ditonton sehingga peserta termotivasi untuk mempraktekkan dan menambah pengetahuan.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan media *leaflet* dan *video* terhadap Pengetahuan ibu menyusui di Puskesmas Datah Kotou Kabupaten Murung Raya.

Metode: Penelitian ini termasuk penelitian *quasi eksperiment*. Rancangan dalam penelitian ini adalah desain penelitiannya *non equivalent control group design*. yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan media *leaflet* dan *video* terhadap Pengetahuan ibu menyusui di Puskesmas Datah Kotou Kabupaten Murung Raya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 125 ibu menyusui yang berkunjung di wilayah Puskesmas Datah Kotou kabupaten Murung Raya dengan jumlah sampel 30 orang dan teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* dengan uji statistik yaitu *Chi-square*.

Hasil: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan media *leaflet* dengan nilai *p-value* = 0,731, dan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan media *video* dengan nilai *p-value* = 0,008

Simpulan: Terdapat perbedaan pengaruh media *leaflet* dan *video* terhadap Pengetahuan ibu menyusui di Puskesmas Datah Kotou Kabupaten Murung Raya.

Kata kunci: Pengetahuan ibu menyusui, *leaflet* dan *video*

Differences In Leaflet And Video Media On Breastfeeding Mothers' Knowledge

ABSTRACT

Background: Child's brain development starts from the womb until the age of 3 years which is the golden period, therefore exclusive breastfeeding is needed until the age of 6 months and continues until the age of 2 years. To make it easier to do a health education, it is necessary to be supported by health communication, namely the process of delivering health messages by communicators through certain channels / media one of which is leaflets and videos that can describe a process that can be read repeatedly and can be seen or watched so participants are motivated to practice and increase knowledge.

Objective: The purpose of this study was to determine differences in leaflet and video media on breastfeeding mothers' knowledge at Datarah Kotou Health Center, Murung Raya Regency.

Methods: This research is a quasi-experimental research. The design in this study is a non-equivalent control group design, which aims to determine the difference between leaflet and video media on knowledge of breastfeeding mothers at Datarah Kotou Health Center, Murung Raya Regency. This research was conducted in January-March 2019. The population in this study were 125 breastfeeding mothers who visited the Datarah Kotou Health Center area, Murung Raya district with a sample of 30 people and the sampling technique was non-probability sampling with a statistical test, namely Chi-square.

Results: There was no significant effect between the knowledge of mothers and leaflet media with p -value = 0.731, and there was a significant influence between knowledge of mothers and video media with p -value = 0.008.

Conclusion: There are differences in differences in leaflet and video media on mothers' knowledge at Datarah Kotou Health Center, Murung Raya Regency.

Keywords: Knowledge of mothers, leaflets and videos

PENDAHULUAN

Perkembangan otak anak dimulai sejak dalam kandungan sampai usia 3 tahun yang merupakan periode emas, oleh sebab itu pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif sangat diperlukan sampai usia 6 bulan dan diteruskan sampai berusia 2 tahun (DepKes 2011). Salah satu cara untuk memperoleh perkembangan dan pertumbuhan yang baik pada bayi adalah melalui Air Susu Ibu Eksklusif, karena Air Susu Ibu mengandung nutrisi yang penting untuk pertumbuhan dan antibodi bayi (Firmansyah, 2012).

Air Susu Ibu merupakan makanan terbaik bagi bayi, karena unsur gizi dan unsur antibodi yang melindungi serta yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi ada dalam air susu (Proverawati, 2010). Resiko yang dapat terjadi pada bayi apabila tidak diberikan Air Susu Ibu adalah terjadinya penyakit

infeksi saluran pencernaan, infeksi saluran pernafasan dan infeksi telinga, juga dapat meningkatkan terjadinya penyakit non infeksi seperti alergi, obesitas, kurang gizi dan asma (Prasetyono, 2009).

Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) 2016 menunjukkan di Indonesia angka pencapaian ASI *Eksklusif* hanya 42%. Sedangkan berdasarkan data yang dikumpulkan *International Baby Food Action Network* (IBFAN) 2014, ASI *Eksklusif* Indonesia menduduki peringkat ke tiga terbawah dari 51 negara dunia. *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, menyusui merupakan salah satu langkah pertamabagi seorang manusia untuk mendapatkan kehidupan yang sehat dan sejahtera. Sayangnya, tidak semua orang mengetahui hal ini. Di beberapa negara maju dan berkembang termasuk Indonesia, banyak ibu karir yang tidak menyusui secara eksklusif. Di Indonesia hampir 9 dari 10 ibu pernah memberikan ASI. (Yohmi dkk, 2015)

Walaupun kebijakan telah ditetapkan oleh pemerintah namun pelaksanaan ASI *Eksklusif* masih sangat rendah. Hasil RISKESDAS tahun 2010 menunjukkan bahwa pemberian ASI kepada bayi dalam kurun waktu kurang dari 1 jam adalah sebesar 29,3%. Profil Kesehatan pada tahun 2016 untuk daerah Kalimantan Tengah, pemberian ASI eksklusif pada bayi hanya sebesar 28,6% dan kabupaten Murung Raya 21,94 %. (Profil Kesehatan Kalimantan Tengah tahun 2016)

Di tingkat Puskesmas Datar Kotou kabupaten Murung Raya pencapaian ASI *Eksklusifnya* pada tahun 2017 hanya terdapat 2 orang ibu menyusui yang memberikan ASI *Eksklusif* dari 55 orang ibu menyusui yang di pantau dan pada tahun 2018 dari 46 ibu menyusui hanya 3 orang yang memberikan ASI *Eksklusif*. (Profil Puskesmas Datar Kotou, 2017).

Rendahnya pengetahuan Ibu dalam pemberian ASI dan banyaknya ibu menyusui yang memberikan susu formula pada bayinya di wilayah Puskesmas Datar Kotou membuat penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang "Perbedaan media *leaflet* dan *Video* Terhadap pengetahuan Ibu menyusui", yang akan dilakukan di wilayah Puskesmas Datar Kotou Kabupaten Murung Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan *non equivalent control group design* Dalam penelitian ini sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu, kelompok satu diberikan pendidikan kesehatan pada ibu menyusui dengan media *leaflet*, sedangkan kelompok dua diberikan pendidikan kesehatan dengan media video. Lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Datar Kotou Kabupaten Murung Raya. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dan diharapkan selesai dalam waktu 3 bulan dimana dimulai bulan Januari-Maret 2019 dengan besar sampel 30 responden dan teknik pengambilan sampel yang digunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data *kuantitatif* primer diperoleh langsung dengan lembar observasi yang diisi oleh peneliti. Uji statistik yang digunakan yaitu Uji *Chi-Square*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

Variabel	Media			
	Leaflet		Video	
	N	%	N	%
Umur				
< 20 tahun	5	33,3	2	13,3
20-35 tahun	9	60	12	80
>35 tahun	1	6,7	1	6,7
Pendidikan				
SD	2	13,3	7	46,6
SMP	9	60	5	33,6
SMA	1	6,7	1	6,7
PT	3	20	2	13,3
Paritas :				
Primipara	4	26,7	4	26,7
Multipara	10	66,7	11	73,3
Grandemulti	1	6,6	0	0

Tabel 1 menunjukkan bahwa ibu menyusui yang mendapat pengetahuan melalui media leaflet terbanyak berumur 20-35 tahun yaitu 9 ibu menyusui (60%), dengan pendidikan SMP yaitu 9 ibu menyusui (60%) dan dengan paritas multipara yaitu 10 ibu menyusui (66,7%), dan ibu menyusui yang mendapat pengetahuan melalui video terbanyak berumur 20-35 tahun yaitu 12 ibu menyusui (80%), terbanyak berpendidikan SD yaitu 7 ibu menyusui (46,6%) dengan paritas multipara yaitu 11 ibu menyusui (73,3%).

Tabel 2 Analisis media leaflet terhadap pengetahuan ibu menyusui

Pengetahuan ibu	Media Leaf Let		
	mean	min	max
Pretest	23,60	14	30
Post test	36,53	38	40

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu menyusui saat pretest dengan media leaflet nilai rata-rata (mean) sebesar 23,60 (kategori baik nilai ≥ 20) dengan nilai minimum 14 dan maximum 30 dan pada saat post-test nilai rata-rata (mean) 36,53 (kategori baik nilai ≥ 22) dengan nilai minimum 38 dan maximum 40.

Tabel 3 Analisis media Video terhadap pengetahuan ibu menyusui

Pengetahuan Ibu	Media Video		
	mean	min	max
Pretest	16,67	14	34
Post test	37,07	30	40

Tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu menyusui saat pretest media video pada saat pretest nilai rata-rata (mean) 16,67 (Kategori kurang baik dengan nilai < 20) dengan nilai minimum 14 dan nilai maksimum 34 dan pada saat post test nilai pengetahuan ibu dengan media video rata-rata (mean) 37,07 (Kategori baik dengan nilai ≥ 22) dengan nilai minimum 30 dan maximum 40.

Tabel 4 Analisis pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu menyusui

Media	N	Mean (Pre-post)	p
Leaflet	15	23,60 - 36,53	0,731

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 15 responden ibu menyusui dengan media leaflet nilai rata-rata (mean) pre-post test 23,60 - 36,53 dan hasil uji *Chi-square* pada media leaflet di dapat *p-value* = 0,731, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu menyusui dengan media leaflet.

Tabel 5 Analisis pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu menyusui

Media	n	Mean (Pre-post)	p
Video	15	16,67 - 37,07	0,008

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 15 responden ibu menyusui dengan media video nilai rata-rata (mean) pre-post test 16,67 - 37,07 dan hasil uji *Chi-square* pada media Video di dapat *p-value* = 0,008, ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan media video.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ibu menyusui pada media leaflet terbanyak berumur 20-35 tahun yaitu 9 ibu menyusui (60%) dan pada media video terbanyak berumur 20-35 tahun yaitu 12 ibu menyusui (80%). Seseorang yang menjalani hidup dapat diasumsikan bahwa semakin tua usia maka pengalaman juga semakin banyak, pengetahuan semakin luas, keahliannya semakin mendalam dan kearifannya semakin mantap dalam pengambilan keputusan. Biasanya wanita dengan usia remaja memiliki pengetahuan yang terbatas tentang inisiasi menyusui dini dan ASI eksklusif, dibandingkan dengan wanita yang berusia dewasa (Proverawati, A & Rahmawati, E 2010).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kusmara Ambarwati (2010) di puskesmas Mergangsan Yogyakarta yang mengatakan bahwa mayoritas responden (86%) penggunaan leaflet dan Video dalam konseling menyusui berumur 20 -35 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian ibu menyusui pada media leaflet terbanyak dengan pendidikan SMP yaitu 9 ibu menyusui (60%) dan pada media video terbanyak dengan berpendidikan SD yaitu 7 ibu menyusui (46,6%). Ibu yang memiliki pendidikan tinggi, memiliki pengetahuan yang cukup tentang ASI, dan sikap positif mengenai ASI eksklusif akan berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Hal ini dikarenakan adanya kesadaran dan keingintahuan ibu mengenai pentingnya inisiasi menyusui dini dan ASI yang akan memberikan manfaat tidak hanya pada bayi tetapi juga pada ibunya (Proverawati, A & Rahmawati, E 2010).

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang meliputi pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan. Ibu atau anggota keluarga yang memiliki pendidikan rendah dan pengetahuan terbatas akan mempengaruhi kegagalan inisiasi menyusui dini dan pemberian ASI

eksklusif. Sedangkan ibu yang memiliki pendidikan tinggi, pengetahuan yang cukup tentang ASI, dan sikap positif mengenai ASI eksklusif akan berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. (Proverawati,A&Rahmawati,E2010).

Berdasarkan hasil penelitian ibu menyusui pada media leaflet terbanyak dengan paritas multipara yaitu 66,7% dan pada media video terbanyak juga pada paritas multipara (73,3%). Orangtua yang memiliki anak lebih dari 1 maka akan memiliki pengalaman mengasuh anak sebelumnya, sehingga sudah memiliki sedikit informasi tentang inisiasi menyusui dini dan ASI eksklusif pada saat hamil atau bersalin anak sebelumnya (Proverawati,A&Rahmawati,E2010).

Berdasarkan hasil penelitian Pengetahuan ibu menyusui dengan media leaflet nilai pretest dan posttest rata-rata 23,60 (baik ≥ 20) dan 36,53 (baik ≥ 22) terdapat kenaikan nilai 12,93. Dan hasil uji *Chi-square* pada media leaflet di dapat $p\text{-value} = 0,731$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan media leaflet. *Leaflet* merupakan penyajian selebaran kertas yang dapat dilipat dan berisi kalimat-kalimat singkat yang mudah dipahami serta gambar-gambar sederhana (Mubarak, 2012). Keuntungan dalam menggunakan media *leaflet* adalah dapat disimpan dalam waktu yang lama, lebih informatif yang dapat digunakan referensi, isi pesan dapat bersifat pribadi, jangkauan dapat lebih jauh, isi pesan dapat digunakan sebagai bahan diskusi dan dapat dicetak kembali, serta dapat untuk membantu media lain (Subargus, 2011 dan Mubarak, 2012)

Berdasarkan hasil penelitian Pengetahuan ibu menyusui dengan media video nilai rata-rata pretest dan *post test* 16,67 (kurang baik < 20) dan 37,07 (baik ≥ 22) terdapat kenaikan nilai 20,40. Dan hasil uji *Chi-square* pada media video di dapat $p\text{-value} = 0,008$ ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan media video. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu menyusui melalui pendidikan kesehatan dengan media video dibandingkan dengan media leaflet.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Video merupakan penyampaian informasi kesehatan yang dikemas ke bentuk video/slide ataupun filmtrip (Notoatmodjo, 2010). Keuntungan pendidikan kesehatan dengan menggunakan video adalah mampu memperbesar objek yang kecil bahkan yang tidak dapat dilihat secara kasat mata, objek yang dihasilkan dengan pengambilan gambar oleh kamera dapat diperbanyak dengan proses editing, dapat memanipulasi tampilan gambaran sesuai dengan tuntutan pesan yang ingin disampaikan, mampu membuat objek disimpan dalam durasi tertentu, video menjadikan audiens tertarik, serta mampu menampilkan objek gambar dan informasi yang paling baru, hangat dan actual (Putri, 2012 dan Zulkarnain, 2011).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fatma Zakaria di puskesmas Tegalrejo dengan hasil penelitian menyatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan media audio visual lebih berpengaruh terhadap peningkatan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini dibandingkan dengan yang tidak menggunakan audiovisual. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Kanthi Suratih dengan hasil penelitian tidak ada pengaruh pemberian video pendidikan kesehatan tentang pemberian ASI terhadap tehnik menyusui ibu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari 30 responden 15 pendidikan kesehatan pada ibu menyusui dengan media leaflet, sedangkan 15 diberikan pendidikan kesehatan dengan media video, menunjukkan bahwa Berdasarkan output statistik diketahui bahwa Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan media leaflet dengan nilai $p\text{-value} = 0,731$, dan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan media video dengan nilai $p\text{-value} = 0,008$.

Saran

Diharapkan Ibu menyusui lebih kooperatif lagi dengan bertanya kepada petugas kesehatan dan meningkat pengetahuan melalui media informasi yang ada dan bagi petugas kesehatan dapat lebih mengoptimalkan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual (Video) sehingga memberikan kontribusi dalam peningkatan pengetahuan ibu menyusui

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani,Hariza. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Angsuko, Dhames Vidya. 2009, *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyusui Dengan Perilaku Menyusui Bayi Usia 0 – 6 Bulan Di Bidan Yuda Klaten*, Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya, 2017, *Profil Kesehatan Kabupaten Murung Raya*, Puruk Cahu.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, 2017, *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016*, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, Palangka Raya.
- Firmansyah, N & Mahmudah 2012, *Pengaruh karakteristik (pendidikan pekerjaan), pengetahuan dan sikap ibu menyusui terhadap pemberian asi eksklusif dikabupaten tuban*, Biometrika dan Kependudukan Volume 1 Nomor 1, Surabaya : Departemen Biostatistika dan Kependudukan FKMUNAIR
- Kemenkes RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kristiyansari, W.(2010). *ASI:Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta : NuhaMedika
- Mubarak, Wahit . 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*, Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo 2010. *Promosi Kesehatan :Teoridan Aplikasi* (Edisi Revisi 2010). Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo 2011, *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni* (Edisi Revisi 2011). Jakarta : RinekaCipta,
- Prasetyono, Dwi 2012. *Buku Pintar ASI Eksklusif (Pengenalan, Praktik, dan Kemanfaatan - kemanfaatannya)*.Yogyakarta : Diva Press

- Proverawati, A & Rahmawati, E 2010. *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Putri, N 2012. *Efektifitas penggunaan media video untuk meningkatkan pengenalan alat music daerah pada pembelajaran IPS bagi anak tuna grahita ringan, vol.1, No 2, Hal 318 - 328*
- Riksani, Ria 2012. *Keajaiban ASI (Air Susu Ibu)*. Jakarta : Niaga Swadaya
- Subargus, Amin 2011. *Promosi Kesehatan : Melalui Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Gosyen Publising
- Susilo, Rakhmad 2011. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Wawan, A & Dewi, M 2010, *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika